



JURNAL

PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 02 Nomor 01 Januari 2022

**Pengembangan Dan Implementasi
Life Skill Murattal Al-Qur'an Santri
di Pondok Pesantren Putra Miftahul
Mubtadiin "Ar-Ridlo"
Krempyang Tanjunganom Nganjuk**

**Abd. Basit Misbachul Fitri,¹ Mar'atus
sholikhah²**

¹Prodi Ahwal al-Syakhsiyyah STAIDA
Krempyang Nganjuk

²Prodi Manajemen Pendidikan Islam STAIDA
Krempyang Nganjuk

E-mail:abdbasitfitri@gmail.com

Abstract: Miftahul Mubtadiin "Ar-Ridlo" Islamic boarding school students have sufficient talent and potential and are ready to be developed. With the potential and talent they have, they can express their inspiration by looking at the environment around them, but they need media for its application. Based on the potential and talent problems that the service team has, the Murattal al-Qur'an training program is carried out by utilizing the cottage schedule. With this program, the team hopes that the assisted partners will be able to develop their potential talents that they can channel to the wider community. The form of this program is education and training (Diklat) Murattal al-Qur'an, using the method of combining classroom learning with the needs of the Miftahul Mubtadiin Islamic boarding school and using a Service Learning approach. The

results of these programs and activities participants experienced many changes. As with the first program, the previous Murattal al-Qur'an officers did not know how to read the Murattal al-Qur'an properly and perfectly, with the correct makhorjul letters accompanied by beautiful songs, after these activities they experienced many changes. Like the Murattal Al-Qur'an officers before, the Murattal Al-Qur'an reading was not perfect in reading the makharajul letters and the rhythm of the song, but after the activity, they were able to read the Murattal Al-Qur'an by reading the makharajul letters and the rhythm of the song. better. From there, the resource persons wished that after the end of this program, partners would continue the program, by sending material on the verses of the Qur'an which were read during Murattal al-Qur'an once a week (one week and seven pages) on a daily basis. 1 attachment (one day one page).

Keywords: Development, Talent, Interest, Murattal Al-Qur'an

Abstrak:

Santri Pondok Pesantren Putra-Putri Miftahul Mubtadiin "Ar-Ridlo" mempunyai bakat dan potensi yang cukup dan siap untuk dikembangkan. Dengan potensi dan bakat yang mereka miliki mereka bisa menuangkan inspirasinya dengan melihat lingkungan yang ada di sekelilingnya, akan tetapi memerlukan media untuk pengaplikasiannya. Berdasarkan masalah potensi dan bakat yang telah dimiliki tim pengabdian, maka dilaksanakan program pelatihan diklat *Murattal al-Qur'an* dengan memanfaatkan jadwal pondok. Dengan adanya program tersebut, tim berharap pada mitra dampingan mampu mengembangkan bakat



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 02 Nomor 01 Januari 2022

potensi yang mereka miliki dapat menyalurkan pada masyarakat luas. Bentuk program ini adalah pendidikan dan pelatihan (Diklat) *Murattal al-Qur'an*, dengan menggunakan metode menggabungkan pembelajaran di kelas dengan kebutuhan yang ada di pondok pesantren Miftahul Mubtadiin dan menggunakan pendekatan *Service Learning*. Hasil dari program dan kegiatan tersebut peserta mengalami banyak perubahan. Seperti halnya program yang pertama, petugas *Murattal al-Qur'an* sebelumnya belum mengetahui bagaimana cara membaca *Murattal al-Qur'an* dengan baik dan sempurna tepat makhorjul huruf disertai lagu yang indah, setelah adanya kegiatan tersebut mereka mengalami banyak perubahan. Seperti halnya petugas *Murattal Al-Qur'an* sebelumnya bacaan *Murattal Al-Qur'an* kurang sempurna dalam bacaan *makharajul huruf* dan irama lagunya, akan tetapi setelah adanya kegiatan tersebut, mereka dapat membaca *Murattal Al-Qur'an* dengan bacaan *makharajul huruf* dan irama lagunya lebih baik. Dari situ narasumber berkeinginan setelah berakhirnya program ini akan meneruskan dengan cara mitra melanjutkan program tersebut dengan metode mengirimkan materi ayat-ayat al-Qur'an yang dibaca ketika *Murattal al-Qur'an* setiap satu minggu sekali (*one week seven pages*) dengan hitungan sehari 1 lampir (*one day one page*).

Kata Kunci : Pengembangan, Bakat, Minat, *Murattal Al-Qur'an*

PENDAHULUAN

Pengabdian merupakan salah satu ukuran kemajuan sebuah perguruan tinggi di setiap masa, apalagi di masa globalisasi.

Alasan persepsi itulah banyak perguruan tinggi yang berlomba-lomba memajukan instansinya. Salah satu Tri dharma perguruan tinggi adalah "pengabdian". Pengabdian yang dilakukan perguruan tinggi sebagai media mengaplikasikan pengetahuan mahasiswa yang diperoleh pada saat perkuliahan dan sebagai implementasi oleh dosen yang ada. Pengabdian sangat membantu mahasiswa dalam mentransformasikan ilmu kepada masyarakat dimana mahasiswa bertugas sebagai fasilitator dan penggerak di masyarakat, yang nantinya bekerjasama dalam mensukseskan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Kuliah Pengabdian Masyarakat menjadi realisasi program pengkajian, penelitian dan pengabdian masyarakat (LP3M) STAI Darussalam diberlakukan bagi dosen dan mahasiswa. Program ini didesain sebagai upaya peningkatan dan penjaminan mutu bagi pengabdian masyarakat oleh civitas akademika. Dalam rangka pengabdian ini memerlukan berbagai konsep terkait dengan komunitas masyarakat muslim dampingan, metode dan teori analisa sosial yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.¹

Program ini bertujuan menambah keilmuan, ketrampilan, kreatifitas serta bentuk pengembangan bakat dan implementasi potensi yang telah dimiliki. Hal ini akan menjadikan mereka mampu mengaplikasikan apa yang mereka dapatkan selama proses pembelajaran. Program ini merupakan hasil dari perpaduan unsur pendidikan, penelitian, pengembangan dan pengabdian di Pondok

¹Idam Mustofa, *Kuliah Pengabdian Masyarakat Tematik Berbasis ABCD* (Nganjuk: LP3M, 2018), 4.



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 02 Nomor 01 Januari 2022

Pesantren Putra Miftahul Mubtadiin “Ar-Ridlo” difokuskan santri yang bertugas sebagai pembaca *Murottal Al-Qur’an* menjelang subuh.

Pada tahun 2021, STAI Darussalam melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat, mengingat kondisi semakin membaik dan masyarakat berada dalam masa *new normal* pasca COVID-19. Saat ini PKM ini dilaksanakan di Pondok Pesantren. Pondok Pesantren Putra Miftahul Mubtadiin “Ar-Ridlo” merupakan obyek sasaran program pengabdian ini.

Santri Pondok Pesantren Putra Miftahul Mubtadiin “Ar-Ridlo” telah mempunyai *life skill* bakat dan potensi yang memadai dan siap untuk dikembangkan. Dengan potensi dan bakat yang mereka miliki mereka bisa menuangkan kemampuannya dengan melihat lingkungan di sekelilingnya, akan tetapi memerlukan media untuk implementasinya.

Berdasarkan masalah potensi dan bakat yang dimiliki tim, berencana melakukan program pelatihan diklat *Murottal Al-Qur’an* di masa *new normal* pasca COVID-19. *Murottal Al-Qur’an* merupakan salah satu Seni baca Al-Qur’an dengan maksud memperindah suara pada tilawah Al-Qur’an.² Dengan adanya program tersebut, tim berharap pada mitra dampingan dapat mengembangkan *life skill* bakat potensi yang mereka miliki dan dapat mentransformasikan pada masyarakat luas.

Berdasarkan pada paparan sebelumnya, dengan ini dijelaskan bahwa kegiatan ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Melatih petugas *Murottal Al-Qur’an* dapat mengembangkan pengetahuannya dalam

bidang membaca Al-Qur’an melalui jadwal kegiatan pondok yang ditetapkan.

2. Memberikan ilmu baru kepada petugas *Murottal Al-Qur’an* sebagai penerapan ilmu yang diperoleh selama di bangku sekolah.
3. Memberikan wawasan, petugas *Murottal Al-Qur’an* agar lebih meningkatkan kreatifitasnya dalam membaca Al-Qur’an.
4. Meningkatkan kualitas santri dalam mengamalkan pentingnya *Murottal Al-Qur’an* sesuai ketentuan *makharijul huruf* disertai lagu yang indah.

Selain tujuan yang sudah disebutkan sebagaimana di atas, membaca Al-Qur’an secara tartil dan merdu dapat meningkatkan kecerdasan otak dan daya ingat.³ Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala pondok khususnya bidang pendidikan dan beberapa koordinator petugas *Murottal Al-Qur’an*, bahwasannya mereka telah memiliki SDM yang memadai tentang hal membaca Al-Qur’an karena ada beberapa santri telah menjalankan tugas sesuai jadwal di pondok, sehingga sangat diperlukan oleh segenap santri lainnya dalam menguasai pembacaan Al-Qur’an secara sempurna. Banyak santri yang memerlukan pengetahuan dengan cara menyempurnakan bacaan Al-Qur’an melalui proram ini. Dalam hal ini, terlihat pentingnya pendampingan terhadap petugas *Murottal Al-Qur’an* supaya program-program pengembangan membaca Al-Qur’an dapat terorganisir dan berjalan lebih baik lagi secara kuantitas maupun kualitasnya.

²Muhsin Salim, *Ilmu Naghom Al-Qur’an* (Jakarta: Kebayoran Widya Rifta, 2014), 7.

³Ustad Rizem Aizid, *Tartil Al-Qur’an Untuk Kecerdasan dan Kesehatanmu* (Yogyakarta: DIVA Press, 2016), 79.



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 02 Nomor 01 Januari 2022

Petugas *Murottal Al-Qur'an* terdiri dari sebagian santri Pondok Pesantren Putra Miftahul Muhtadiin "Ar-Ridlo" telah mempunyai bakat dan potensi yang memadai dan siap untuk dikembangkan dan diberdayakan. Dengan *skill* yang mereka miliki, mereka bisa berekspresi dengan melihat lingkungan di pondok dan sekelilingnya, akan tetapi memerlukan media untuk implementasinya.

Melalui program Kuliah Pengabdian Masyarakat ini, diharapkan petugas *Murottal Al-Qur'an* dapat antusias dan mengikuti program dengan baik, adanya pendampingan yang dilakukan selama mempunyai unsur memberdayakan *Murottal Al-Qur'an*, maka kegiatan akan diadakan.

Petugas *Murottal Al-Qur'an* selama ini telah memiliki dan menguasai ilmu membaca Al-Qur'an dengan baik karena didukung adanya metodologi membaca Al-Qur'an berupa *Tilawati* yang telah diajarkan di pondok. Akan tetapi masih perlu penyempurnaan dalam *makharijul huruf* dan kurang berinovasi lagu dalam pembacaannya. Setelah adanya pelatihan diklat *Murottal al-Qur'an* ini semoga dapat memberikan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat.

METODE PENDAMPINGAN Strategi Pendampingan

Bentuk program ini adalah pendidikan dan pelatihan (Diklat) *Murottal Al-Qur'an* dengan memanfaatkan jadwal pondok, dengan menggunakan metode dan pendekatan *Service Learning* KPM DP Moderasi Beragama Menunjukkan Metode *Service learning*, mencakup strategi belajar mengajar dan melakukan refleksi yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk melayani

orang lain dengan cara menggabungkan pembelajaran di kelas dengan kebutuhan yang ada di pondok pesantren Miftahul Muhtadiin.

Langkah-langkah dalam Pendampingan Pemetaan sosial atau *need assessment*

Pada tahapan analisa / pemetaan sosial atau *need assessment* pokja melakukan *interview* (wawancara) dengan berbagai pihak untuk menggali informasi yang ada di Pondok Pesantren Putra Miftahul Muhtadi'in "Ar-Ridlo". Berikut pihak-pihak yang bersangkutan:

Bersama kepala pondok putra (sdr. Fihris Kholifatul Alam) sangat berantusias dengan kedatangan pokja, kemudian pokja mencari informasi dan bertanya-tanya tentang keadaan lingkungan pondok saat ini. Kepala pondok mengutarakan tentang kurangnya sarana prasarana yang ada di kantor pondok. Kepala pondok belum bisa memberi jawaban yang detail tentang keadaan pondok yang diinginkan kemudian pokja berkonsultasi dengan seksi yang disarankan oleh kepala pondok yakni seksi Pendidikan dan musholla. Pokja berhasil membangun kerjasama dengan seksi pendidikan dan musholla. Kemudian pokja berkonsultasi tentang jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan di pondok berupa tempat ataupun waktu penyelenggaraan, dari kepala pondok memberikan kelonggaran waktu dan tepat untuk pokja kami.

Bersama beberapa peserta petugas *Murottal Al-Qur'an* pokja membahas tentang petugas yang ditunjuk sebagaimana jadwal, di masa pasca PPKM pandemi Covid-19. Dengan pembahasan tersebut tim mendapatkan kendala dari petugas *Murottal Al-Qur'an* yakni kurang bisa maksimal dalam pelaksanaannya, kemudian tim berkonsultasi dengan LP3M dan



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 02 Nomor 01 Januari 2022

mendapatkan solusi yakni mengadakan program diklat dengan memanfaatkan Informasi dan Komunikasi. Dengan adanya wawancara ini tim berhasil menggali informasi dari petugas *Murottal Al-Qur'an* dan berencana mengadakan diklat *Murottal Al-Qur'an*. Atas persetujuan LP3M dan dukungan dari penanggungjawab petugas *Murottal Al-Qur'an* tim berhasil merencanakan program mulia tersebut.

Penyusunan (perencanaan) program

Setelah melakukan kegiatan analisa pemetaan sosial tim pokja berhasil mengumpulkan data untuk menyusun proposal yang dimulai pada tanggal 01-08 Oktober 2021. Dalam penyusunan proposal ini tim merasa kesulitan karena kurangnya pengetahuan terkait program yang akan dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat. Kemudian pokja berkonsultasi dengan LP3M terkait program tersebut. LP3M memberikan solusi kepada tim, dari solusi tersebut, pokja berhasil menemukan program yang akan dilaksanakan yakni diklat *murottal al-Qur'an* tanggal 08 Oktober 2021.

Setelah adanya penyusunan proposal, maka belum lengkap jika proposal tidak ada TOR yang mendampinginya. Dilanjutkan dengan tim konsultasi dengan LP3M untuk pembuatan TOR, tim menyerahkan kepada anggota. Dari tim membantu anggota untuk membuat dan hasil akhirnya akan dikoreksi oleh LP3M. Setelah semua bahan proposal siap semua berkas-berkas proposal dan TOR dikonsultasikan dengan LP3M untuk dikoreksi. Meskipun pada tahap koreksi tersebut banyak kata-kata yang kurang pas,

akhirnya tim membenahi untuk dijadikan bekal seminar proposal.

Pada kegiatan seminar proposal yang dilaksanakan pada hari Senin, 04 Oktober 2021. Tim mengalami kendala yakni kurangnya informasi dari LP3M pada tim yang berada pondok sehingga dari tim yang ada di pondok sendiri banyak mengalami kesulitan. Tim yang berada di pondok melakukan musyawarah untuk melakukan seminar pada hari Senin, sehingga pokja 12 berhasil mempresentasikan hasil proposal yang telah dibuat dengan baik. Pada kegiatan seminar tersebut, ada pembenahan proposal dari tim *reviewer* LP3M akhirnya dari tim mengoreksi kembali proposal yang telah dibuat. Dari salah satu narasumber mengajukan pertanyaan terkait judul yang dibuat, yakni penempatan penulisan *life skill* dan redaksi Putra. Dari tim telah mempertimbangkan judul tersebut menurut tim tidak salah dan lebih kuatnya lagi penulisan tersebut telah dikukuhkan oleh yayasan melalui seksi pendidikan dan musholla di pondok. Setelah kegiatan seminar dan revisi-revisi, proposal diajukan pada LP3M untuk melaksanakan program yang telah direncanakan.

Pengkoordinasian

Sebelum melakukan implementasi, tim mengadakan pertemuan dengan *stakeholder* yang bersangkutan untuk menentukan tanggal waktu dan tempat implementasi program yang akan dilaksanakan.

Bersama kepala pondok (sdr. Fihris Kholifatul Alam) pokja 12 konsultasi terkait tempat dan waktu program implementasi yakni tanggal 09-18 Oktober 2021 dari kepala pondok memberikan kelonggaran kepada tim untuk memilih waktu dan tempatnya. Tetapi



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 02 Nomor 01 Januari 2022

dari pihak tim mempunyai kendala bahwa pada tanggal tersebut hari mendekati laporan proposal, kemudian tim konsultasi dengan LP3M untuk memajukan tanggal implementasi. Kendala dari tim apabila tanggal dimajukan, pondok mempunyai acara yakni lomba-lomba peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, 1443 H. Dari kendala tersebut LP3M memberi saran untuk berkoordinasi secara jelas dengan pihak pondok lagi. Pokja mengadakan pertemuan dengan kepala pondok dan seksi pendidikan (sdr. Fihris Kholifatul Alam dan Aufa Abdurozaq), dari pertemuan tersebut Tim berhasil merubah tanggal sesuai dengan tanggal perubahannya yakni tanggal 10 Oktober 2021. Dengan menyesuaikan waktu luang dari sasaran kami.

Bersama tim dan penanggungjawab petugas *Murottal al-Qur'an*, tim berkonsultasi tentang program yang akan kami laksanakan. Program akan dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2021. Kemudian LP3M dan Narasumber sekaligus mitra pengabdian program kami mempunyai program berkelanjutan dari program kami yakni mengirimkan materi ayat-ayat al-Qur'an yang dibaca dalam *Murottal al-Qur'an* setiap satu minggu sekali (*one week seven pages*) dengan hitungan sehari 1 lampir (*one day one page*).

Impelementasi

Program diklat dakwah dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2021 yang bertempat di musholla pondok ar-Ridlo pada pukul 08.30-11.00 WIS (*Waktu Istiwak*), dengan petugas *Murottal Al-Qur'an* yang berjumlah 20 orang. Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan oleh MC (*Master of Ceremonial*) dan kemudian diteruskan oleh narasumber kita

yang bernama Saudara Isa Madani, Nashiruddin dan Fahrizal Efendy. Dalam program tersebut memiliki dua sesi yakni sesi pertama pemaparan materi dan yang kedua adalah pengaplikasian materi yang telah disampaikan satu persatu.

Di tengah-tengah pelaksanaan acara penyampaian materi narasumber memberikan pertanyaan kepada peserta pelatihan diklat *Murottal al-Qur'an* akan tetapi dari kegiatan tersebut peserta kurang tanggap dan aktif terkait pertanyaan yang diberikan oleh narasumber. Kemudian kegiatan berlanjut pada sesi selanjutnya, yakni sesi pengaplikasian materi pada pukul 09.30 WIS. Disitu peserta membuat beberapa kelompok yang diisi oleh peserta mondok, akan tetapi peserta banyak yang terlambat hadir karena pelatihan diklat *murottal al-Qur'an* bertepatan adalah hari libur para santri yang biasanya digunakan untuk bermain volly, Bulu tangkis, nonton TV dan lain sebagainya.

Pada kegiatan tersebut narasumber menerangkan dan mempraktekan tentang tata caranya *Murottal al-Qur'an* yang berlaku di pondok pesantren putra Miftahul Muftadi'in "Ar-Ridlo". sistem yang digunakan dalam pelatihan ini yaitu narasumber memberi contoh bacaan dan disertai lagu khas pondok kemudian para peserta menirukannya bersama-sama. Setelah selesai para peserta berdiri satu persatu untuk mempraktekan lagu yang telah diajarkannya. peserta itu dinilai oleh narasumber dan diambil yang suaranya bagus, *makhori jul huruf*-nya sesuai ilmu tajwid dan layak untuk dilatih kembali hingga menjadi seorang ahli. Kegiatan ini bertujuan untuk mencetak generasi santri yang ahli dalam bidang *Murottal al-Qur'an* di mushalla ponpes putra Miftahul Muftadi'in "Ar-Ridlo". Dalam



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 02 Nomor 01 Januari 2022

kegiatan tersebut, peserta sangat antusias untuk mempraktekkan *Murattal Al-Qur'an* dibaca dengan keras bersama-sama dari narasumber dan hasilnya akan dijadwal dan ditugaskan sebagai pembaca *Murottal al-Qur'an* menjelang waktu Subuh. Dari hasil tersebut narasumber mengevaluasi bacaan. Kemudian narasumber berpendapat bahwasannya ada lima orang yang sangat fasih bacaannya, yakni surat *al-waqi'ah* juga satu peserta yang agak sulit dalam membacanya yaitu kurang fasih dalam melafadzkan *makhorijul huruf* yakni huruf 'ain dibaca *ngain* karena sudah terbiasa melafadzkan begitu dan menjadi ciri khas daerah Nganjuk. Kemudian mitra pengabdian kami membuat kegiatan yakni setiap satu minggu sekali berkumpul untuk mengadakan pembinaan lanjutan dan melihat perkembangan hasil pelatihan *Murattal Al-Qur'an* sehingga yang nantinya mitra siap ditugaskan di masyarakat secara umum.

Pengendalian

Setelah program dan kegiatan terselesaikan pokja mengadakan evaluasi untuk mengetahui seberapa besar hasil yang telah dicapai tim dalam implementasi program dan kegiatan yang telah dilaksanakan bersama mitra.

Pada kegiatan pelatihan tim bersama narasumber dan LP3M mengadakan evaluasi terkait program kegiatan yang akan dilanjutkan oleh mitra dampingan. Dengan melalui musyawarah tim mendapat hasil bahwasannya mitra akan melanjutkan program tersebut dengan metode mengirimkan materi ayat-ayat al-Qur'an yang dibaca dalam *Murottal al-Qur'an* setiap satu minggu sekali

(*one week seven pages*) dengan hitungan sehari 1 lampir (*one day one page*).

Evaluasi dari kendala-kendala yang telah disebutkan dalam program pelatihan *Murottal Al-Qur'an* yang telah kami lakukan yaitu bila mengadakan pelatihan sebaiknya dilaksanakan pada waktu para santri sedang aktif dalam kegiatan, agar mereka bisa maksimal dalam melaksanakan program ini, semisal minta izin untuk mengambil jam formal untuk pelatihan. Seharusnya ada suatu kesepakatan bersama, agar kegiatan program bisa berjalan dengan lancar dengan cara saling membagi tugas, sehingga akan meringankan tugas kegiatan kelompok ini, disamping itu dalam mengadakan program, seharusnya selalu berkomunikasi dengan pihak-pihak yang bersangkutan agar kegiatan ini bisa berjalan lancar tiada hambatan keterlambatan sesuai keinginan.

Pemilihan Subjek Dampingan

Pihak-pihak yang terlibat (stakeholders)

Dalam pelaksanaan PKM di Pondok Pesantren Putra Miftahul Muftadiin "Ar-Ridlo" ini melibatkan berbagai pihak baik sebagai subyek maupun sebagai objek. Dalam kegiatan yang dilakukan, tim mempunyai pihak-pihak yang terlibat diantara adalah seksi musholla dan seksi pendidikan pondok pesantren Putra Miftahul Muftadi'in ar-Ridho. Yang mana seksi musholla terlibat dalam program pelatihan *Murottal al-Qur'an* dalam mencari tempat, waktu pelatihan dan juga terlibat dalam mencari narasumber pelatihan, yang mana narasumber tersebut adalah salah satu santri yang memang mumpuni dalam bidang *Murottal al-Qur'an*, santri tersebut juga sering menjadi petugas *Murottal al-Qur'an* di musholla pondok.



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 02 Nomor 01 Januari 2022

Dikarenakan setiap tugas itu membutuhkan seorang kader untuk menggantikannya, maka seksi musholla dengan dibantu program yang dilakukan pokja ini memilih dari setiap pelatihan *Murrotal al-Qur'an* sepuluh anak guna untuk dibimbing secara berkala supaya bisa dan patut untuk menjadi kader sebagai petugas *Murrotal al-Qur'an* yang ada di mushola pondok.

Secara lebih rinci Program pelatihan *Murrotal al-Qur'an* melibatkan:

- 1) Seksi pendidikan pondok (Aufa Abdurrozaq).
- 2) Pemateri Penanggung jawab kegiatan (Isa madani, Fahrizal Efendy, Nashiruddin).
- 3) Mahasiswa STAIDA sebagai panitia (pokja 12).
- 4) Santri pondok pesantren Putra Miftahul Muftadi'in "Ar-Ridho" sebagai peserta.

Resources yang sudah dimiliki

Dalam kegiatan program yang telah dilaksanakan oleh tim, pihak pengurus pondok seksi pendidikan dan musholla pondok sangat mendukung dengan kegiatan dan program kami. Dengan bukti bahwa pengurus telah memfasilitasi tempat waktu untuk melakukan kegiatan implementasi program. Selain itu pengurus pondok juga memberi pinjaman berupa kamera dan motor pondok apabila tim membutuhkan juga ada perwakilan yang bertugas menjadi MC, sambutan dan sebagainya.

HASIL DAN DAMPAK PENDAMPINGAN

A. Identitas Yayasan :

Nama yayasan Yayasan Islam Al-Ghozali
Nama pimpinan KH. Moh. Ridlwan

yayasan Syaibani
Mulai berdiri 07 April 2010
tanggal/bulan/tahun

Alamat lengkap Jalan KH. Wahid Hasyim Krempyang Tanjunganom Nganjuk

Nomor Pokok 31.208.670.5.655.000
Wajib Pajak
Akta Notaris Nomor 13, Habib Adjie, SH., M.Hum
Yayasan
B. IDENTITAS PONDOK PESANTREN :
Nama pondok Pondok Pesantren Putra-Putri Miftahul Muftadi'in "Ar-Ridlo"
pesantren
Nama pimpinan KH. Moh. Ridlwan
pondok pesantren Syaibani
Mulai beroperasi 1940
tanggal/bulan/tahun

Alamat lengkap Jl. KH. Wahid Hasyim Krempyang Tanjunganom Nganjuk

Nomor Pokok 31.208.670.5.655.000
Wajib Pajak
Akta Notaris Nomor 13, Habib Adjie, SH., M.Hum
Pondok Pesantren

Kurikulum / Pelajaran di Pondok Pesantren

A. Bidang ilmu : Nahwu Kitab Jurumiyah,
 Kitab 'Imrithy,
 Kitab Alfiyah Ibn Malik, Kitab *Khulashoh Alfiyah*, Kitab *Imrithi*, Kitab *Mutamimah Ajurumiyah*,



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 02 Nomor 01 Januari 2022

- B. Bidang ilmu : Fiqh**
- Kitab *Qowaidul Lughoh*,
Kitab *Durusul Balghoh*,
Kitab *Amtsilatul Tasrifiyah*,
Kitab *Husnus Shiyaghoh*
- Kitab *Mabadi Fiqh*,
Kitab *Safinatun Naja*,
Kitab *Sulam Taufiq*,
Kitab *Fathul Qorib*,
Kitab *Fathul Mu'in*,
Kitab *Riyadul Badi'ah*,
Kitab *Kifayatul Akhyar*,
Kitab *Al-yaqut an-Nafis*,
Kitab *Mabadi Awaliyah*,
Kitab *As-sulam*,
Kitab *Diktat Fiqih*,
Kitab *Durusul Fiqih*,
Kitab *Tsimaru Yani'ah*,
Kitab *Minhajul Qowwim*,
Kitab *Fathul Wahab*,
Kitab *Umdatus Salik*,
Kitab *Tausyeh*,
Kitab *Iqna'*
- C. Bidang ilmu : Tauhid**
- Kitab *Sulam Tauhid*,
Kitab *Husunul Hamidiyah*,
Kitab *Qomi'uth Thughyan*,
Kitab *Kifayatul Awam*,
Kitab *Tijan Durori*,
Kitab *Durusul 'Aqoid*
- D. Bidang ilmu : Tasawwuf**
- Kitab *Bidayatul Hidayah*,
Kitab *Mauidzotul Mu'minin*,
Kitab *Ihya' 'Ulumuddin*
- E. Bidang ilmu : Hadist**
- Kitab *Arbain Nawawi*,
Kitab *Bulughul Marom*,
Kitab *Riyadlus Sholihin*,
Kitab *Shohih Muslim*,
Kitab *Minhatul Mughits*,
Kitab *Muhtar al-Ahadits*
- F. Bidang ilmu : Akhlaq**
- Kitab *Akhlaqul lil Banat*,
Kitab *At-Tahliyah*,
Kitab *Taisirul Kholaq*,
Kitab *At-Tarbiyah*,
Kitab *Akhlaqul Banin*
- G. Bidang Ilmu : Tafsir**
- Kitab *Tafsir Munir*,
Kitab *Tafsir Jalalain*,
Kitab *Qowaidul Asasiyyah*

Struktur Organisasi

Secara Struktural, Pondok Pesantren Putra-Putri Miftahul Mubtadiin Ar-Ridlo dipimpin dan diasuh oleh Bapak KH. Moh. Ridlwan Syaibani. Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, beliau dibantu oleh para pengurus yang berasal dari santri, dimana dalam susunan kepengurusan tersebut,



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 02 Nomor 01 Januari 2022

memiliki struktur yang terdiri dari pelindung, penasehat, dewan pertimbangan, pembina pengurus, pengurus harian, dan beberapa seksi. Disamping itu, dalam melaksanakan tugas-tugasnya, pengurus dibantu oleh unit-unit petugas khusus yang ditunjuk berdasarkan kebutuhan dan kemampuan santri. Dan mengingat jumpah santri yang demikian banyak, kepengurusan dibagi menjadi 2 (dua), yaitu kepengurusan putra dan kepengurusan putri.

Kondisi Santri

Secara kuantitatif, Pondok Pesantren Putra-Putri Miftahul Mubtadiin Ar-Ridlo dipimpin oleh seorang pengasuh, yaitu Bapak KH. Moh. Ridlwan Syaibani. Dalam melaksanakan kegiatan pendidikan, dibantu oleh 188 orang ustadz/ustadzah. Adapun jumlah santri yang mukim sebanyak 3269 orang santri mukim dan 83 santri tidak mukim yang terdiri dari berbagai macam usia dan tingkat pendidikan.

Secara detail, kondisi santri berdasarkan atas tingkat pendidikan yang sedang ditempon adalah sebagai berikut:

1. Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini

Nama lembaga	Play Group Darussalam & RA Darussalam
Jumlah siswa	0 orang
2. Lembaga Pendidikan Tingkat MI/Paket A

Nama lembaga	MI Darussalam
Jumlah siswa	163 (seratus enam puluh tiga) orang
3. Lembaga Pendidikan Tingkat MTs/Paket B

Nama lembaga	MTs Darussalam
Jumlah siswa	1153 (seribu seratus lima puluh tiga)

4. Lembaga Pendidikan Tingkat MA/Paket C

Nama lembaga	MA Darussalam
Jumlah siswa	827 (delapan ratus dua puluh tujuh) orang
5. Lembaga Pendidikan Tingkat Tinggi

Nama lembaga	STAI Darussalam
Jumlah mahasiswa	214 (dua ratus empat belas) orang

Layanan Pendidikan

Lainnya:

1. Madrasah Salafiyah Tingkat 'Ula

Nama lembaga	MI Salafiyah Darussalam
Jumlah siswa	229 (dua ratus dua puluh sembilan) orang
2. Madrasah Salafiyah Tingkat Wustho

Nama lembaga	MTs Salafiyah Darussalam
Jumlah siswa	287 (dua ratus delapan puluh tujuh) orang
3. Madrasah Salafiyah Tingkat 'Ulya

Nama lembaga	Madrasatul 'Ulya PP. Miftahul Mubtadiin
Jumlah siswa	215 (dua ratus lima belas) Orang
4. Forum Kajian Khusus

Nama lembaga	Forum Kajian Khusus Kitab Kuning (FK-4)
Jumlah siswa	181 (seratus delapan puluh satu) orang

Sarana Prasarana

Guna membantu dan memperlancar kegiatan yang ada, Pondok Pesantren Putra-Putri Miftahul Mubtadiin "Ar-Ridlo" memiliki sarana prasarana antara lain; 5 (lima) lokal kamar/asrama santri, 1 (satu) masjid dengan luas 1320M², 1 (satu) musholla dengan luas



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 02 Nomor 01 Januari 2022

900 M², 75 (tiga) ruang belajar, 2 (dua) kantor, 1 (satu) dapur umum, lapangan olahraga, dan sarana prasarana penunjang lainnya.

Disamping sarana prasarana tersebut diatas, terdapat pula beberapa sarana prasarana penunjang, yaitu meubelair, media pembelajaran, kitab-kitab dan buku pelajaran, sarana transportasi, sarana multimedia serta sarana penunjang lainnya.

Dampak Perubahan

1. Capaian Output Program

Program diklat pelatihan *Murattal-al-Qur'an* yang telah diadakan oleh pokja telah memberikan dampak dan kontribusi kepada peserta pelatihan ini. Pada kegiatan ini tim sebelum memberikan materi peserta diberikan *pre test* dengan tujuan menguji pengetahuan peserta tersebut terkait diklat pelatihan *Murattal al-Qur'an*. Berdasarkan data nilai *pre tes* menghasilkan nilai kurang cukup yaitu 60%, dengan nilai rata-rata 47,50, para peserta telah menguasai materi teori program pelatihan ini beserta tata cara praktiknya. Sedangkan nilai *pos test* yang telah di hasilkan adalah 80% nilai rata-rata 79,35, dalam kategori peserta telah menguasai materi dan praktiknya.

2. Capaian Outcome Program

Capaian outcome setelah kegiatan diklat pokja berhasil untuk mengukur kemampuan sasaran mitra, yakni peserta petugas *Murattal Al-Qur'an* yang dinilai telah mampu untuk mengimplemetasikan ilmu dan *life skill*-nya. Dengan media jadwal tugas *Murattal Al-Qur'an* yang dibuat oleh seksi musholla dan pendidikan mereka mampu mengembangkan potensi yang dimiliki. Mampu mempraktekkan *ilmu tajwid* dan *makhorijul huruf*, Mampu

mempraktekkan lagu yang indah dan bervariasi, Mampu berinovasi melantunkan *murattal* dalam bentuk video, serta Mendelegasikan perwakilan kamar yang lulus dalam pelatihan sebagai *murattal al-Qur'an*. Juga Mereka mampu meningkatkan kreativitasnya dengan melaksanakan tugas sebagai pembaca *Murattal Al-Qur'an* sebagaimana yang telah dicontohkan oleh narasumber. Setelah kegiatan pelatihan *Murattal al-Qur'an* ini berakhir mitra akan meneruskan program dengan memberi kegiatan pada sasaran mitra melanjutkan program tersebut dengan metode mengirimkan materi ayat-ayat al-Qur'an yang dibaca dalam *Murattal al-Qur'an* setiap satu minggu sekali (*one week seven pages*) dengan hitungan sehari 1 lampir (*one day one page*). Dengan adanya kegiatan tersebut harapan mitra peserta dapat mengkaver para petugas *Murattal Al-Qur'an* santri pondok putra dan mempererat hubungan dengan publik melalui *Murattal Al-Qur'an*.

3. Diskusi Keilmuan

Dari program dan kegiatan yang dilakukan oleh tim, telah menganut pada teori dan prinsip manajemen. Yang mana manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Jadi, manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.⁴ Dimana proses

⁴Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 1.



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 02 Nomor 01 Januari 2022

manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁵

Mengacu pada hal tersebut, kesuksesan dari program bimbingan *Murotal Al-Qur'an* melalui pengadaan bimbingan *murotal* ini didukung atas partisipasinya para santri dan dorongan dari para pengurus khususnya seksi musholla. Sejak analisis sosial di Ponpes Putra Miftahul Muhtadi'in "Ar-Ridlo" mengfokuskan diri upaya untuk membangun rasa tanggung jawab bersama, Adapun faktor yang mendorong keberhasilan program ini adalah dalam menjalin kemitraan para santri mengacu pada saling percaya dan berupa kesadarannya para santri yang secara individualisme memiliki potensi dalam bidang tersebut. Hal tersebut bisa dilihat dari para santri yang sangat antusias dalam hal mengikuti program bimbingan tersebut.

Adapun faktor lain yang mendorong keberhasilan ini adalah *positif thinking* dan optimisme dengan adanya minat dari para peserta yang sangat tinggi dan antusias dalam berlangsungnya acara ini. Terbukti acara Awal hingga Akhir tiada satupun peserta yang beranjak pergi meninggalkan lokasi acara ini. Kendala teknis yang kami alami selama program bimbingan *Murottal Al-Qur'an* adalah terlambatnya para peserta yang datang ke lokasi kegiatan dikarenakan pada hari itu adalah hari liburnya para santri yang biasanya

digunakan untuk bermain volly, Bulu tangkis, nonton TV dan lain sebagainya, kurangnya kordinasi antara pokja dengan pengurus berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan sehingga kurang optimal dan kurangnya sarana yang dibutuhkan seperti sound sistem. Adapun Solusi untuk mengatasinya antara pokja dan pengurus berkordinasi secara matang seperti mencari hari, waktu, sound sistem dan lain sebagainya. Pokja akan membuat langkah-langkah dari kedua belah pihak baik mitra atau anggota untuk mensepakati kegiatan, untuk melanjutkan program tersebut lewat penugasan sesuai jadwal yang diusulkan kepada seksi musholla supaya *life skill* seorang santri dalam bidang *Murottal Al-Qur'an* lebih produktif, berdampak positif dan bisa berpengaruh terhadap keberhasilan kemitraan.

Kesimpulan

Pada tahapan analisa/pemetaan sosial atau *need assessment* tim melakukan wawancara dengan berbagai pihak untuk menggali informasi yang ada di Pondok Pesantren Putra Miftahul Muhtadi'in "Ar-Ridlo". Hasil wawancara yang tim dapatkan yakni:

Keadaan SDM (santri) yang bermukim di pondok mereka telah terbiasa melaksanakan *Murottal Al-Qur'an*. Dari hasil wawancara tersebut pokja berinisiatif untuk membuat program dan kegiatan untuk menunjang permasalahan yang ada di pondok. Kegiatan tersebut yakni Pengembangan Dan Implementasi *Life Skill Murottal Al-Qur'an* Santri di Pondok Pesantren Putra Miftahul Muhtadiin "Ar-Ridlo" Krempeyang Tanjunganom Nganjuk Jawa Timur.

⁵T. Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta:BPFE, 2009), 8.



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 02 Nomor 01 Januari 2022

Hasil dari program dan kegiatan tersebut peserta mengalami banyak perubahan. Seperti halnya petugas *Murattal Al-Qur'an* sebelumnya bacaan *Murattal Al-Qur'an* kurang sempurna dalam bacaan *makharajul huruf* dan irama lagunya, akan tetapi setelah adanya kegiatan tersebut mereka dapat membaca *Murattal Al-Qur'an* dengan bacaan *makharajul huruf* dan irama lagunya lebih baik. Dari situ narasumber berkeinginan setelah berakhirnya program ini akan meneruskan dengan cara mitra melanjutkan program tersebut dengan metode mengirimkan materi ayat-ayat al-Qur'an yang dibaca dalam *Murattal al-Qur'an* setiap satu minggu sekali (*one week seven pages*) dengan hitungan sehari 1 lampir (*one day one page*).

Demikian laporan hasil pelaksanaan program tim PKM ini disusun, atas partisipasi dan kerjasama semua pihak, terutama Pondok Pesantren Putra Miftahul Muftadiin Ar-Ridlo dan LP3M STAIDA Krempyang disampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Tidak lupa kepada mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini, disampaikan terima kasih dan berharap mudah-mudahan menjadi tambahan ilmu dan pengalaman yang berguna dimasa yang akan datang. Amiin.

Daftar Pustaka

Handoko, T. Hani. *Manajemen*. Yogyakarta:BPFE, 2009.

Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Muhsin Salim, *Ilmu Naghom Al-Qur'an*. Jakarta: Kebayoran Widya Rifta, 2014.

Mustofa, Idam. *Kuliah Pengabdian Masyarakat Tematik Berbasis ABCD*. Nganjuk: LP3M, 2018.

Ustad Rizem Aizid, *Tartil Al-Qur'an Untuk Kecerdasan dan Kesehatanmu*. Yogyakarta: DIVA Press, 2016.